

Pelatihan Akuntansi Praktek Mandiri Dokter Umum, Dokter Gigi Dan Keperawatan Di Kertosono Nganjuk Jawa Timur

**Marhaendra Kusuma^{1*}, Hanifah Puspita Sari², Anis Marjukah³,
Yuniep Mujati Suaidah⁴, Nur Rahmanti Ratih⁵**

^{1,5}Universitas Islam Kadiri Kediri

²Politeknik Negeri Malang

³Universitas Widya Dharma Klaten

⁴STIE PGRI Dewantara Jombang

*Corresponding author: marhaenis@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Pelatihan Akuntansi Bagi Praktek Mandiri Dokter Umum, Dokter Gigi dan Keperawatan di Wilayah Kertosono Nganjuk" merupakan kolaborasi dari lima dosen tetap dari empat perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Kadiri, Universitas Widya Dharma Klaten, STIE PGRI Dewantara Jombang dan Politeknik Negeri Malang. Kegiatan ini diikuti oleh dokter dan perawat di Kertosono yang memiliki usaha Praktek Mandiri non BPJS. Kegiatan ini diselenggarakan selama dua hari yaitu 15-16 Desember 2023 di ruang pertemuan Puskesmas Kertosono dengan biaya mandiri para pemateri. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman praktis penerapan akuntansi bagi dokter umum, dokter gigi dan perawat yang menjalankan praktek usaha mandiri, dan melatih dokter umum, dokter gigi dan perawat menyusun dan menginterpretasi laporan keuangan untuk usaha praktek mandiri yang dijalankan.

Kata Kunci: Akuntansi; Praktek Mandiri Dokter.

Abstract

The community service activity in the form of "Accounting Training for Independent Practice of General Practitioners, Dentists and Nursing in the Kertosono Nganjuk Area" is a collaboration of five permanent lecturers from four universities, namely Kadiri Islamic University, Widya Dharma University Klaten, STIE PGRI Dewantara Jombang and State Polytechnic Poor. This activity was attended by doctors and nurses in Kertosono who have non-BPJS Independent Practice businesses. This activity was held for two days, namely 15-16 December 2023 in the Kertosono Community Health Center meeting room at the presenters' own expense. The aim of this activity is to provide a practical understanding of the application of accounting for general practitioners, dentists and nurses who run independent business practices, and to train general practitioners, dentists and nurses prepare and interpret financial reports for independent practice businesses that are run.

Keywords: Accounting; Independent Practice Doctor.

PENDAHULUAN

Praktek mandiri dokter umum, dokter gigi, dan keperawatan adalah kegiatan yang mulia, yakni membantu masyarakat dalam mendapatkan fasilitas kesehatan dan sebagai alternatif dari fasilitas kesehatan lainnya baik yang diberikan oleh pemerintah maupun swasta. Kelebihan praktek mandiri dokter umum, dokter gigi dan keperawatan bila dibandingkan dengan bentuk layanan kesehatan lainnya seperti rumah sakit, puskesmas dan klinik adalah waktu yang fleksibel, suasana yang lebih informal dan kekeluargaan, sehingga membuat pasien (pelanggan) menjadi lebih nyaman.

Praktek mandiri dokter umum, dokter gigi dan keperawatan dipilih menjadi objek kolaborasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat 5 (lima) dosen dari 4 (empat) perguruan tinggi karena entitas praktek mandiri memiliki prospek usaha yang menjanjikan, bahwa orang sakit pasti ada setiap waktu dan jasa layanan kesehatan pasti dibutuhkan, sebagai alternatif berobat selain di Puskesmas yang memiliki keterbatasan jam pelayanan. Selain itu, dokter dan perawat menjalankan usaha, selain aspek kemanusiaan dan pelayanan masyarakat, yang memiliki keuntungan yang menjadi objek pajak penghasilan.

Akuntansi penting untuk di terapkan di praktek mandiri dokter dan keperawatan karena akuntansi membantu dokter dan perawat sebagai pemilik usaha untuk mengetahui : berapa laba bersih (kinerja) dari kegiatan usahanya, arus kas, posisi keuangan dan beban pajak penghasilan (PPh 21). Pelatihan akuntansi ini penting untuk di adakan, karena dokter dan perawat belum memahami akuntansi secara benar, belum ada pencatatan yang konsisten dan sesuai standar, sehingga tidak terdapat informasi akuntansi yang dihasilkan.

Praktek mandiri dokter umum, dokter gigi, dan keperawatan juga merupakan entitas yang menjalankan aktivitas bisnis dan profit oriented dibalik sisi humanisnya, maka dipandang perlu untuk menerapkan fungsi akuntansi yang sesuai dengan PABU, khususnya SAK ETAP maupun SAK EMKM. Dalam menghitung pajak terutang berdasarkan prediksi penerimaan kas, sehingga ada potensi keliru dalam penentuan PPh 21.

Kegiatan ini hanya dibatasi untuk entitas praktek dokter umum, dokter gigi dan perawat mandiri non BPJS dan juga bekerja di Puskesmas Kertosono Nganjuk. Rumusan masalah kegiatan ini adalah : 1). Bagaimana pemahaman praktis penerapan akuntansi para dokter umum, dokter gigi dan perawat yang menjalankan praktek usaha mandiri, dan 2) Bagaimana bentuk pelatihan untuk para dokter umum, dokter gigi dan perawat dalam penyusunan dan interpretasi laporan keuangan untuk usaha praktek mandiri yang dijalankan. Tujuan kegiatan ini adalah :1). Memberikan pemahaman praktis penerapan akuntansi bagi dokter umum, dokter gigi dan perawat yang menjalankan praktek usaha mandiri. 2). Melatih dokter umum, dokter gigi dan perawat menyusun dan menginterpretasi laporan keuangan untuk usaha praktek mandiri yang dijalankan.

Manfaat kegiatan ini bagi dokter umum, dokter gigi dan perawat adalah memahami penerapan akuntansi pada usaha praktek mandiri dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi yang berlaku (SAK EMKM) sehingga menjadi informasi penting dalam pengambilan keputusan. Manfaat bagi perguruan tinggi sebagai media kolaborasi tri dharma, khususnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan media mengabdikan melalui dosen yang dimiliki untuk membantu memecahkan masalah di masyarakat, khususnya kesulitan dalam penerapan akuntansi di usaha praktek mandiri layanan kesehatan. Manfaat bagi Puskesmas Kertosono sebagai media edukasi bagi ASN yang bertugas di Puskesmas Kertosono yang membuka usaha praktek mandiri untuk melayani masyarakat.

METODA PELAKSANAAN

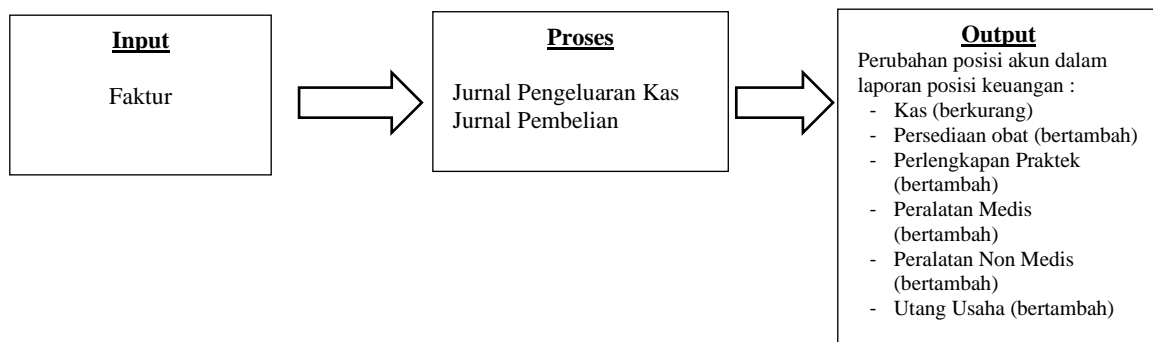
Pelatihan Akuntansi Bagi Praktek Mandiri Dokter Umum, Dokter Gigi dan Keperawatan di Wilayah Kertosono Nganjuk dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu hari Jumat – Sabtu, 15 – 16 Desember 2023. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah : ceramah, diskusi, pendampingan dan pre-post test.

PEMBAHASAN

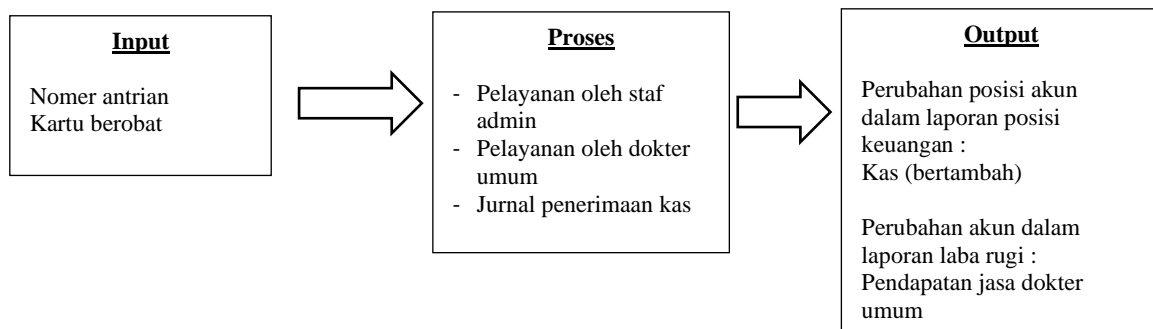
Sistem akuntansi adalah jaringan prosedur yang terkait satu sama lain yang bertujuan merekam kejadian ekonomi (transaksi), memproses transaksi, dan menghasilkan informasi akuntansi (laporan keuangan dan informasi akuntansi lainnya) dalam periode tertentu bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Sistem akuntansi praktek mandiri dokter dan perawat adalah jaringan prosedur dalam entitas praktek mandiri yang terkait satu sama lain yang bertujuan merekam kejadian ekonomi atau transaksi (input), mengolah transaksi (proses), dan menghasilkan informasi akuntansi entitas praktek mandiri (output) berupa laporan keuangan dan informasi akuntansi lainnya dalam periode tertentu bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan (outcome).

Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi praktek mandiri dokter dan perawat antara lain: prosedur pembelian obat, alkes dan perlengkapan, prosedur pelayanan pasien umum, prosedur penjualan obat, dan prosedur perhitungan dan pembayaran pajak. Fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi praktek mandiri dokter dan perawat antara lain: supplier (apotik, toko alkes dan lainnya), pasien, staf administrasi, asisten dokter/ perawat, dan dokter/ perawat.

Catatan akuntansi pada prosedur pembelian obat, alkes dan perlengkapan.



Catatan akuntansi pada prosedur pelayanan pasien umum.



Dokumen yang digunakan dalam praktek mandiri dokter dan perawat antara lain :

- a. Nomor antrian.
- b. Kartu pasien.
- c. Buku induk pasien.
- d. Kartu obat.
- e. Kartu aset tetap.
- f. Faktur dari supplier obat dan rekanan lainnya.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan dalam praktek mandiri dokter dan perawat antara lain: 1) pemisahan fungsi, contoh pemisahan fungsi pembelian obat dengan penyimpanan obat, fungsi penyimpanan obat dengan pendaftaran admin, 2) stockopname obat dan cash opname mendadak, 3) pemasangan kamera cctv di beberapa sudut, dan 4) sistem transfer untuk transaksi pengadaan obat pada limit tertentu.

Persamaan akuntansi pada praktek dokter dan perawat mandiri (non BPJS) :

$$\begin{array}{l}
 \text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \\
 \\
 \text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan Jasa Dokter/Perawat} + \\
 \text{Penjualan Obat} - \text{HPP} - \text{Biaya} - \text{Prive} \\
 \\
 \underbrace{\text{Aset} + \text{HPP} + \text{Biaya} + \text{Prive}}_{\substack{\text{Jika bertambah} \rightarrow \text{Debet} \\ \text{Jika berkurang} \rightarrow \text{Kredit}}} = \underbrace{\text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + \text{Pendapatan Jasa Dokter Umum} + \text{Penjualan Obat}}_{\substack{\text{Jika bertambah} \rightarrow \text{Kredit} \\ \text{Jika berkurang} \rightarrow \text{Debet}}}
 \end{array}$$

Transaksi ekonomi pada praktek dokter dan perawat :

Transaksi kas keluar :

- Pembelian obat
- Pembelian alat kesehatan
- Pembelian perlengkapan praktek
- Biaya gaji karyawan
- Biaya kebersihan
- Biaya listrik, telpon dan internet
- Biaya Pajak Penghasilan

Transaksi kas masuk :

- Pendapatan jasa dokter umum
- Penjualan obat
- Pendapatan lainnya

Penomoran akun pada praktek mandiri dokter dan perawat

Akun atau rekening adalah pos yang digunakan sebagai pencatat atas perubahan aset, utang dan modal. Dalam pencatatan akuntansi double entry, setiap terjadinya satu transaksi ekonomi, selalu disertai pencatatan minimal dua akun.

Kode	Nama Akun
1000	Aset
1100	Kas
1200	Piutang Usaha
1300	Persediaan Obat
1400	Perlengkapan Praktek
1500	Peralatan Medis
1600	Akumulasi Depresiasi Peralatan Medis
1700	Peralatan Non Medis
1800	Akumulasi D.Peralatan Non Medis
2000	Liabilitas
2100	Utang Usaha
2200	Utang Pajak
3000	Ekuitas
3100	Modal
3200	Prive
4000	Pendapatan
4100	Pendapatan jasa dokter umum
4200	Penjualan obat
4300	Pendapatan lainnya
5000	Harga Pokok Penjualan
5100	Harga Pokok Penjualan
6000	Biaya Operasional
6100	Biaya gaji karyawan
6200	Biaya kebersihan
6300	Biaya listrik,telpon dan internet
6400	Biaya Pajak Penghasilan
6500	Biaya Lainnya

Laporan keuangan praktek mandiri dokter dan perawat

- a. Laporan laba rugi
- b. Laporan arus kas
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan posisi keuangan
- e. Catatan atas laporan keuangan



Gambar 1. Flyer Acara



Gambar 2. Paparan dari Dr. Marhaendra (Universitas Islam Kadiri).



Gambar 3. Paparan dari Dr. Anis Marjulah (Universitas Widya Dharma Klaten).



Gambar 4. Paparan dari Dr. Yunis Mujati Suiadah, M.Si (STIE PGRI Dewantara Jombang).



Gambar 5.
Paparan dari Nur Rahmanti Ratih, S.E., M.M
(Universitas Islam Kadiri).



Gambar 6.
Paparan dari Hanifah Puspita Sari, S.Pj, M.Ak
(Politeknik Negeri Malang)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Akuntansi Bagi Praktek Mandiri Dokter Umum, Dokter Gigi dan Keperawatan di Wilayah Kertosono Nganjuk” merupakan kolaborasi dari lima dosen tetap dari empat perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Kadiri, Universitas Widya Dharma Klaten, STIE PGRI Dewantara Jombang dan Politeknik Negeri Malang PSKU Kediri. Kegiatan ini diikuti oleh 20 ASN Puskesmas Kertosono yang memiliki usaha Praktek Mandiri non BPJS. Kegiatan ini diselenggarakan selama dua hari yaitu 15-16 Desember 2023 di ruang pertemuan Puskesmas Kertosono dengan biaya mandiri para pemateri. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman praktis penerapan akuntansi bagi dokter umum, dokter gigi dan perawat yang menjalankan praktek usaha mandiri, dan melatih dokter umum, dokter gigi dan perawat menyusun dan menginterpretasi laporan keuangan untuk usaha praktek mandiri yang dijalankan.

Keterbatasan pelatihan ini tidak melibatkan staf administrasi di entitas praktek mandiri atau staf lain yang sedang atau akan diproyeksikan menjalankan fungsi akuntansi, karena secara teknis merekalah yang akan mengerjakan praktek penerapan akuntansi di entitas, bukan dokter secara langsung. Saran untuk pengabdian berikutnya dalam menyelenggarakan pelatihan sejenis, disarankan untuk melibatkan staf administrasi entitas praktek mandiri yang secara teknis akan menjalankan fungsi akuntansi. Saran untuk dokter dan perawat bahwa entitas praktek mandiri yang dijalankannya disarankan untuk konsisten menerapkan akuntansi sesuai standar SAK ETAP atau SAK EMKM agar dapat merasakan manfaatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Kertosono, dokter umum, dokter gigi, dan perawat, serta LPPM Universitas Islam Kadiri Kediri, Politeknik Negeri Malang, Universitas Widya Dharma Klaten dan STIE PGRI Dewantara Jombang.

REFERENSI

- Kusuma, M. (2016). Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, Cpa, Cma, Ca & Bkp) Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Cendekia Akuntansi*, 4(1), 27–43.
- Kusuma, M. (2021a). Measurement of Return on Asset (ROA) based on Comprehensive Income and its Ability to Predict Investment Returns: an Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 94. <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v16i1.3238>
- Kusuma, M. (2021b). Modification of Profitability Measures with Comprehensive Income and Reclassification of Other Comprehensive Income as A Mediation of Effects Asset Utilization on Firm Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(4), 855–879. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.6132>
- Kusuma, M. (2023). Can the Reclassification of Others Comprehensive Income Narrow Opportunities for Creative Accounting: Earnings Management and Income Smoothing? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1).
- Kusuma, M. (2020). Penghasilan komprehensif lain dan prediksi arus kas masa depan : Bukti dari Indonesia. *Seminar Nasional SENIMA Ke 5 Universitas Negeri Surabaya, Senima 5*, 815–832. <http://bit.ly/ProsidingSenima5>
- Kusuma, M., & Agustin, B. H. (2023). Can Others Comprehensive Income Affect Dividend Payments In Indonesia? *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(1).
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–244. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>
- Kusuma, M., & Athori, A. (2023). Can Income and Equity Attribution Minimize Agency Costs? (Effect of Attribution Policy on Earnings Management and Firm Value). *Proceeding Medan International Conference Economics and Business (MICEB)*, 1(January), 1950–1962. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/Miceb/index>
- Kusuma, M., Chandrarin, G., Cahyaningsih, D. S., & Lisetyati, E. (2021). Reclassification of Others Comprehensive Income, Earnings Management, and Earnings Quality : Evidence From Indonesia. *The 16th Asia-Pacific Management Accounting Association 2021 Annual Conference (APMAA 2021) Universitas Trisakti Jakarta Dan Universitas Udayana Bali*.
- Kusuma, M., & Rahayu, P. (2022). Can Others Comprehensive Income Be Used For Tax Avoidance? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 24(2), 68–79. <https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/>
- Kusuma, M., & Saputra, B. M. (2022). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Penghasilan Komprehensif Lain dan Persistensi Laba Komprehensif. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 145–176.
- Kusuma, M., Zuhroh, D., Assih, P., & Chandrarin, G. (2021). The Effect of Net Income and Other Comprehensive Income on Future's Comprehensive Income With Attribution of Comprehensive Income as Moderating Variable. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 205–219.